PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SD NEGERI SUKORAME 3

SKRIPSI

Diajukan UntukMemenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi PGSD

OLEH :

ELLA OCTAFIANA
NPM: 11.1.01.10.0115

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

ELLA OCTAFIANA

NPM: 11.1.01.10.0115

Judul :

PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SD NEGERI SUKORAME 3

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia

Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 November 2015

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs.Heru Budiono,M.Pd	Muhamad Basori,S.Pd,I.M.Pd
NIDN. 0707086301	NIDN. 0721048003

SkripsiOleh :

ELLA OCTAFIANA

NPM:11.1.01.10.0115

Judul :

PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SD NEGERI SUKORAME 3

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs Heru Budiono, M.Pd
2. Penguji 1 : Sutrisno Sahari, S.Pd, M.Pd
3. Penguji 2 : Muhamad Basori, S.Pd.I. M.Pd

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN:0073606202

PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SD NEGERI SUKORAME 3

Ella Octafiana [1], Heru Budiono [2], Muhamad Basori [3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: ellaoctafiana@gmail.com

ABSTRAK

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.Salah satunya adalah faktor dari guru dan siswa itu sendiri. Guru memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan. Selain guru, siswa juga memiliki peran penting dalam pembelajaran. Namun, masih banyak siswa yang sibuk bermain sendiri saat pembelajaran, jika hal itu terus dilakukan maka siswa akan ketinggalan materi pelajaran ilmu pengetahuan alam. Untuk itu guru harus berkreasi dan berinovasi dalam proses belajar mengajar denagna menggunakna model, strategi dan media-media pembelajaran yang dapat menunjang materi tersebut.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model pembelajaran STAD didukung media gambar? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model pembelajaran STAD didukung media benda nyata ? (3) Adakah Pengaruh model pembelajaran STAD dan media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya?

Dalam penelitian ini subjek peneliti adalah siswa kelas III SDN Sukorame 1 dan 3, denagn jumlah siswa masing masing 40 dan 43. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata pretest dan postest yaitu 64 dan 76. Sehingga penggunaan model pemnbelajaran STAD yang didukung media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretest dan postest 67,875 dan 86. Dengan demikian kemampuan siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran STAD yang didukung media benda nyata.Setelah dilakukan analisis diperoleh t-hitung 4,252>t-tabel 1,990 (taraf signifikan 5%).Dengan demikian maka terbukti bahwa" ada pengaruh penggunaan model STAD yang didukung media benda nyata pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014-2015.

Saran dari peneliti yaitu guru sebagai pendidik harus terus berinovasi dan kreatif menggunakan model, strategi dan media pembelajaran.Ciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan.Dan untuk peneliti selanjutnya sempurnakanlah penelitian ini agar lebih baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Kata kunci: model STAD, media benda nyata, Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat praktik pengalaman lapangan (PPL) dapat diketahui bahwa peserta didik belum menguasai materi yang diberikan oleh guru.Hal ini dapat dilihat dari tes siswa yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Saat diadakan observasi awal yang dilakukan di SDN Sukorame 1 dan SDN Sukorame 3 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri ditemukan beberapa fakta, yaitu kurangnya minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA masih rendah.Hal tersebut terlihat saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Guru mengajar dengan menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan dalam pembelajaran. Aktifitas siswa dalam menjawab, menyelesaikan tugas-tugas juga masih kurang. Dengan kondisi seperti itu maka perlu diadakan perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang Pengaruh Model STAD Didukung Media Benda Nyata Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SD Negeri Sukorame 3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model pembelajaran STAD didukung media gambar?
2. Bagaimana kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model pembelajaran STAD didukung media benda nyata ?
3. Adakah Pengaruh model pembelajaran STAD dan media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya?

BAB II
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. **Model Pembelajaran STAD**

Model pembelajaran STAD merupakan salah satu pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif menggunakan teori konstruktivis, siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi. Jadi pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok dalam proses pembelajaran.

Menurut Eggen dan Kauchak dalam (Trianto, 2007: 42) menyatakan tujuan pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

B. Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran STAD yang didukung media gambar.Dengan menggunakan model pembelajaran STAD yang didukung media gambar, maka kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya kelas III SD meningkat.

Sedangkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD yang didukung media benda nyata dalam pembelajaran, maka kemampuan dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya kelas III SD menggunakan model STAD yang didukung media benda nyata meningkat.

Sesuai dengan kajian teori tentang model pembelajaran STAD dan media benda nyata dan kajian penelitian terdahulu maka Penerapan model STAD didukung media benda nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya kelas III SD.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Hatch dan farhadi, 1981) yang dikutip dalam (Sugiono, 2013: 60).

1. **Variabel bebas (*independent variabel*)**

Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas dan berfungsi sebagai pengaruh dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Model pembelajaran STAD (Student Team

Achivemet Devision) didukung media benda nyata.

2. **Variabel terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya. Definisi operasionalnya adalah kemampuan menggali dan mencari informasi mengenai sumber-sumber energi dan kegunaanya. Kemampuan tersebut dapat diukur melalui evaluasi yaitu berupa tes tertulis.

B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian

1. **Teknik Penelitian**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimental. Dalam penelitian ini menggunakan teknik eksperimen model eksperimen sungguhan (*True Eksperimental Design)* dengan desain penelitian *Pretest-Postest Dengan Kelompok eksperimen SD Negeri Sukorame 3 dan Kelompok Kontrol SD Negeri Sukorame 1*.

2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah di SDNSukorame 1 dan SDN Sukorame 3kecamatan Mojoroto kota Kediri. Alasan dipilihnya sekolah ini karenaSDNSukorame 1 dan SDN Sukorame 3 letaknya sangat strategis saling berdekatan.

D. Teknik Analisis Data

1. **Jenis Analisis**

Setelah melakukan pengumpulan data pretest dan postes pada masing-masing kelompok, selanjutnya data hasil observasi ditabulasi untuk mengetahui pengaruh model STAD yang didukung media benda nyata.

Perbedaan kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dihitung dengan cara membandingkan rata-rata dan ketuntasan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD yang didukung media benda nyata dan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD yang didukung media gambar .

Untuk menguji kesamaan dua rata-rata tersebut maka digunakan uji parametrik yaitu Uji T. Uji ini dipilih karena data yang

dihasilkan berupa data numerik dengan skala ukur interval.

2. **Norma Keputusan**

Norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka dikatakan sangat signifikan akibatnya H_0 ditolak dan Ha diterima.
b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka dikatakan signifikan akibatnya H_0 ditolak dan Ha diterima.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa nilai tes tertulis siswa kelas III SD Negeri Sukorame I dan III yang diperoleh dari sesudah dan sebelum penelitian.

B. Analisis Data

1. **Prosedur Analisis Data**

Terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Pada uji normalitas diperoleh asymp. Sig (2-tailed) 0,424 >0,05 dan 0,428 >0,05 sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas diperoleh sig. 0,524 > 0,05 dengan demikian data memiliki variasi yang sama.

2. **Hasil Analisis Data**

Setelah dilakukan analisis data maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut.

a. Tabel hasil analisis kelas eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	
		Sebelum	Sesudah
1	96 – 100	0	6
2	91 – 95	0	3
3	86 – 90	1	10
4	81 – 85	2	7
5	76 – 80	5	8
6	71 – 75	6	2
7	66 – 70	5	2
8	61 – 65	8	2
9	56 – 60	6	0
10	51 – 55	5	0
11	46 – 50	2	0
	Jumlah	40	40

b. Tabel hasil analisis kelas control

No	Nilai	Frekuensi	
		Sebelum	Sesudah
1	96 – 100	0	0
2	91 – 95	0	3
3	86 – 90	0	3
4	81 – 85	0	4
5	76 – 80	1	6
6	71 – 75	4	11
7	66 – 70	10	5
8	61 – 65	9	3
9	56 – 60	9	4
10	51 – 55	1	1
11	46 – 50	6	0
	Jumlah	40	40

3. **Interpretasi Hasil Penelitian**

Dilihat dari hasil analisis di atas, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

a. Pada kelas kontrol didapatkan nilai rata rata kelas pada pretest dan postest yaitu 64,00 dan 76,00 Dari data tersebut terdapat peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran STAD didukung media gambar.
b. Pada kelas Eksperimen didapatkan nilai rata rata kelas pada pretest dan postest yaitu 67,88 dan 86,00. Dari data tersebut terdapat peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran STAD didukung media benda nyata.

C. Pembahasan

Dari hasil analisis data yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 1.6 dapat diatas dapat diketahui bahwa hipotesis 1, 2 dan 3 diperoleh nilai t-hitung masing- masing 7,336, 10,812 dan 4,252. Pada hipotesis 1 yaitu pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran STAD yang didukung media gambar terdapat perbedaan rata-rata ketuntasan belajar yaitu 64 dan 76. Setelah dilakukan analisis data didapatkan t-hitung> t-tabel , yaitu 7,336 > 1,684 (tingkat signifikansi 5%), sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian didapatkan hasil bahwa penggunaan model pembelajarn STAD yang didukung media gambar pada siswa kelas III SDN Sukorame 1 berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya.

Pada hipotesis 2, yaitu pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajarn STAD yang didukung media benda nyata terdapat perbedaan rata-rata ketuntasan belajar antar pre-test dan pos-test yaitu 67,875 dan 86. Setelah diadakan analisis data maka diketahui bahwa t-hitung>t-tabel dengan signifikansi 5%, yaitu 10,812> 1,684 signifikansi 5%. Dengan demikian maka Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga didapatkan hasil bahwa penggunaan model pembelajarn STAD yang didukung media benda nyata pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya.

Sementara pada hipotesis 3 yaitu untuk menguji perbedaan antara penggunaan model pembelajaran STAD yang didukung media benda nyata dengan penggunan model pembelajaran STAD yang didukung media gambar. Dari hasil analisis pos-tes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen

didapatkan mean atau rata-rata ketuntasan 76 untuk kelas kontrol dan 86 untuk kelas eksperimen. mean sudah mencapai KKM > 75. Hasil analisis diperoleh nilai t-hitung> t-tabel dengan signifikansi 1%, yaitu 4,252>1,990 (signifikansi 5%). Dengan demikian didapatkan hasil kemampuan kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Perbedaan ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran.

Dengan demikian penggunaan model pembelajarn STAD yang didukung media benda nyata dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang sumber energi dan kegunaanya.

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan rumusan masalah yang ada di bab I, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pemnbelajaran STAD yang didukung media gambar dapat meningakatkan kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya.
2. Penggunaan model pemnbelajaran STAD yang didukung media benda nyata dapat meningakatkan Walau memiliki perbedaan yang cukup signifikan tetapi ketuntasan kelas kontrol dan kelas eksperi kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya.
3. Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV terdapat sebuah perbedaan pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan menguji hasil pos-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, didapatkan hasil t-hitung> t-tabel, 4,525>1,990 (signifikansi 5%). Dengan demikian antara model pembelajaran STAD yang didukung media gambar dan model pembelajaran STAD yang didukung media benda nyata memiliki pengaruh yang berbeda. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran.
4. Penggunaan model pembelajaran *Student Team Achivement Devision* (STAD) yang didukung media benda nyata dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohamad. 1987. Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi. Bandung: Angkasa

Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hendriyansyah.2011.Penggunaan Media Asli Dalam Pembelajaran.(online). tersedia: http://infopendidikan-hendriyansyah.blogspot.com, diunduh tanggal 11 Februari 2015

Kukuh Andri Eka. 2012. Kelebihan Dan Kelemahan Model STAD (Student Team Achivement Devision). (online).tersedia: http://belajarpendidikanku.blogspot.com, diunduh tanggal 11 Februari 2015.

Putra, Sitiatava Rizema. 2013. Desain-Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. Yogyakarta: Diva Press

Rahman. 2013. Meningkatkan Kemampuan Membandingkan Dua Pecahan Yang Menggunakan Benda Konket Dan Kali Silang Peserta Didik Kelas V SDN 1 Kampui Batu Alas. (online). tersedia: http://fatchur28.blogspot.com/2013.html, diunduh 11 Februari 2015

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia

Trianto.2011. Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik. Jakarta: Prestasi Pusaka

Trianto.2011. Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pusaka

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. Pembelajaran Kontruktivisme. Bandung. Alfabeta